

# PENGARUH ZIS PRODUKTIF TERHADAP KINERJA DAN KESEJAHTERAAN UMK MUSTAHIK (STUDI KASUS PADA MUSTAHIK BINAAN LAZNAS AL-AZHAR DAN LAZNAS DOMPET DHUAFA DI WILAYAH KAB BOGOR DAN DEPOK JAWA BARAT)

Redho Afriandi<sup>1</sup> & Muhammad Khaerul Muttaqien<sup>2</sup>  
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta  
Email: <sup>1</sup>redho.afriandi@uinjkt.ac.id, <sup>2</sup>rule\_e@ymail.com

**Abstract:** In general, this study aims to determine the effect of programs Zakat, Infaq and Sadaqah (ZIS) Productive to the performance of micro-enterprises and prosperity mustahik; while specifically the purpose of this study is to test and analyze the effect of productive ZIS programs on the performance of mustahik micro enterprises and mustahik welfare. This study was conducted in Bogor and Depok districts of West Java. Data collection was done by survey method by taking samples of 89 mustahic households as respondents. Data analysis was done by quantitative approach and completed with qualitative and intuitive analysis. Quantitative approach used is Partial Least Square (PLS) model, while data processing is executed with SmartPLS program version 3.0. Based on the analysis result, it can be concluded that productive ZIS program can improve the performance of UMK mustahik. Improved performance represented by an increase in assets and profits can also make it easier for UMK mustahik to achieve better welfare.

**Keywords:** ZIS Produktif, Mustahik Welfare, Partial Least Square

**Abstrak:** Secara umum studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program Zakat, Infaq dan Sadaqah (ZIS) Produktif terhadap kinerja usaha mikro dan kesejahteraan mustahik; sedangkan secara spesifik tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisa pengaruh program ZIS produktif terhadap kinerja usaha mikro mustahik dan kesejahteraan mustahik. Studi ini dilakukan di kabupaten Bogor dan Depok Jawa Barat. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survey dengan mengambil sampel 89 rumah tangga mustahik sebagai responden penelitian. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan dilengkapi dengan analisis kualitatif dan intuitif. Pendekatan kuantitatif yang digunakan adalah model Partial Least Square (PLS), sementara pengolahan data dieksekusi dengan program SmartPLS versi 3.0. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa program ZIS produktif dapat meningkatkan kinerja UMK mustahik. Peningkatan kinerja yang diwakili peningkatan aset dan laba juga dapat mempermudah UMK mustahik dalam mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

**Kata kunci:** ZIS Produktif, Kesejahteraan Mustahik, Partial Least Square

## Pendahuluan

Salah satu permasalahan klasik yang dialami pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) dalam mempertahankan usahanya adalah permodalan (Ibrahim & Ghazali, 2014:118). Karena sistem keuangan yang ada saat ini belum dapat menyentuh seluruh lapisan masyarakat. Berdasarkan data yang ada, orang dewasa di Indonesia yang telah mendapatkan layanan keuangan dari lembaga keuangan formal baru sekitar 20 persen sedangkan rumah tangga yang memiliki akses keuangan hanya sekitar 49 persen (Masrifah, 2017).

Sebagai alternatifnya dalam ekonomi dan keuangan syariah terdapat instrumen zakat yang dapat dijadikan sebagai modal kerja murah untuk membantu usaha mikro yang tidak mendapatkan pembiayaan (DEKS BI, 2016:132). Adapun pendistribusiannya zakat dapat didistribusikan untuk kegiatan intermediasi sosial bagi masyarakat yang tidak memiliki modal dan tabungan (Sanrego & Taufiq, 2015). Abu Zahrah (1951) juga memperbolehkan jika zakat didistribusikan untuk pembiayaan mikro (Ibrahim & Ghazali, 2014: 117)

Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 pasal 27 juga menyatakan bahwa zakat dapat digunakan untuk penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat. Selain zakat juga terdapat infaq, dan sadaqah yang dapat dijadikan sebagai dana tambahan untuk meningkatkan sosial-ekonomi mustahik (Ibrahim & Ghazali, 2014:118). Secara umum distribusi zakat, infaq dan sadaqah produktif yang dilakukan lembaga zakat di Indonesia terdapat dua skema. *Pertama*, Qardh Hasan atau pinjaman yang tidak menetapkan pengembalian. *Kedua*, skema Mudharabah dalam hal ini lembaga zakat menjadi investor yang menginvestasikan hasil pengumpulan dana ZIS kepada mustahik yang memiliki kegiatan usaha (Mufraini, 2006). Dua skema pembiayaan Qardh Hasan dan Mudharabah ini juga dilakukan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) binaan LAZNAS Al-Azhar dan Koperasi Syariah binaan LAZNAS Dompot Dhuafa dalam memberdayakan ekonomi mustahik.

Secara umum kondisi kesejahteraan mustahik relatif rendah baik dari segi materi maupun spiritual. Hal ini juga terjadi pada sebagian UMK binaan LAZNAS Al-Azhar dan LAZNAS Dompot Dhuafa yang masuk dalam kategori mustahik karena kesulitan dalam mengakses modal. Dengan demikian pemenuhan modal ventura merupakan bagian dari solusi yang dibutuhkan untuk mencapai kesejahteraan.

Selain itu melalui KSM, dan Koperasi binaan LAZNAS Al-Azhar

dan LAZNAS Dompot Dhuafa memasukkan layanan intermediasi sosial dengan memberikan pelatihan manajerial kepada pengusaha mikro untuk membantu mengembangkan kapasitas pengelolaan usaha agar lebih terarah, efektif, dan efisien yang bermuara pada pertumbuhan usaha yang konsisten. Dalam penelitian ini, selain bertujuan mengetahui pengaruh ZIS produktif terhadap kinerja UMK juga mengetahui pengaruh ZIS produktif terhadap kesejahteraan mustahik.

Berkaitan dengan kesejahteraan ekonomi Islam tidak hanya memandang kesejahteraan dari sudut pandang duniawi tetapi juga berdasarkan Maqashid Syariah. *Pertama, hifdz ad-din* yang ditunjukkan dengan kemampuan mustahik dalam menjalankan instruksi agama Islam yang diukur dengan zakat, infaq, dan sadaqah yang dikeluarkan UMK. *Kedua, hifdz an-nafs* yang diukur dengan biaya belanja makanan bergizi yang dikeluarkan mustahik.

*Ketiga, hifdz al-aql* ditunjukkan dengan kemampuan mustahik dalam mempertahankan pengeluaran yang wajar untuk meningkatkan keterampilan bisnis. *Keempat, hifdz an-nasl* yang ditunjukkan dengan kemampuan mustahik dalam menjaga keturunan yang diukur dengan pengeluaran untuk peningkatan kualitas hidup anak-anak seperti pengeluaran sekolah ataupun kursus. *Kelima, hifdz al-maal* yang ditunjukkan dengan jumlah pendapatan yang diterima penerima zakat, infaq dan sadaqah produktif.

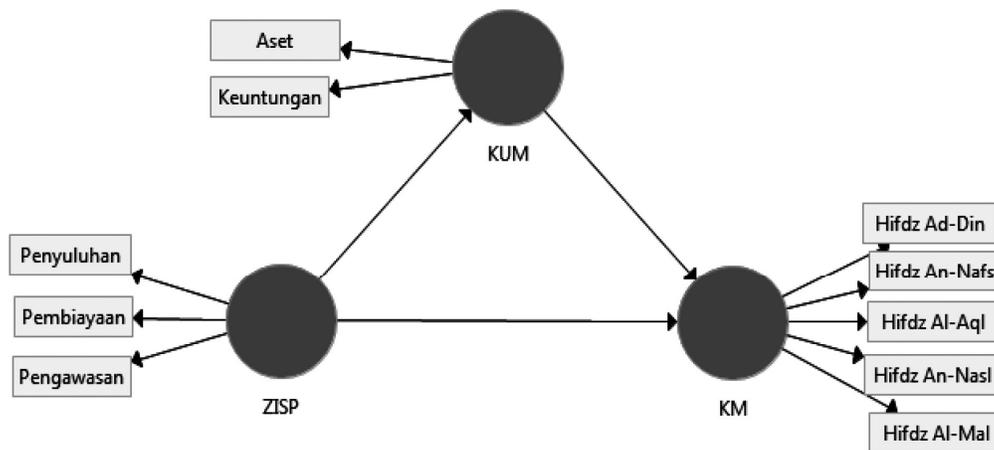
Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Faisol yang dipublikasikan pada 2017. Dalam studinya sampel yang digunakan sebanyak 71 pelaku UKM di Kabupaten/Kota Kediri yang mendapatkan pembiayaan dari bank syariah selama satu tahun. Dengan menggunakan Partial Least Square Faisol (2017) menunjukkan pembiayaan bank syariah memberikan pengaruh positif terhadap kinerja dan kesejahteraan UMK.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan jumlah sampel yang diamati. Dalam penelitian ini penulis memilih 89 UMK penerima program pemberdayaan ekonomi LAZNAS Al-Azhar dan Dompot Dhuafa yang terdapat di wilayah Kabupaten Bogor dan Depok Jawa Barat.

## Metode Penelitian

Cross sectional study digunakan untuk menganalisis input penelitian ini dalam rentang waktu pengambilan sampel. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pemilik usaha mikro dan kecil binaan LAZNAS Al-

Azhar dan Dompot Dhuafa yang berlokasi di wilayah Kabupaten Bogor dan Depok Jawa Barat. Purposive sampling dengan kriteria mustahik yang menjalankan usaha hingga tahun 2017 sebanyak 89 orang digunakan sebagai metode pengambilan sampel. Dalam menentukan efek variabel eksogen terhadap variabel endogen, Smart Partial Least Square (PLS) digunakan untuk penelitian ini. Secara umum terdapat dua tahapan utama yang harus dilakukan dalam pengujian melalui metode SEM yaitu Outer Model dan Inner Model. Adapun model variabel laten dan indikator dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1 Model Penelitian

Berdasarkan Gambar 1 di atas dapat dijelaskan program ZIS produktif akan mempengaruhi kinerja dan kesejahteraan UMKM penerima program pemberdayaan ekonomi LAZNAS Al-Azhar dan LAZNAS Dompot Dhuafa. Model yang digunakan dalam penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya.

Di mana zakat, infaq dan sadaqah (ZIS) yang digunakan sebagai instrumen pembiayaan mikro syariah atau yang populer dikenal dengan istilah ZIS produktif yang meliputi pembiayaan, pelatihan dan pengawasan merupakan model distribusi zakat, infaq dan sadaqah yang tepat untuk pengembangan UMK (Ibrahim & Ghazali, 2014:118-119)

## Hasil dan Diskusi

Dalam penelitian ini digunakan analisis outer model dan inner model. Outer model adalah spesifikasi hubungan antara variabel laten dengan

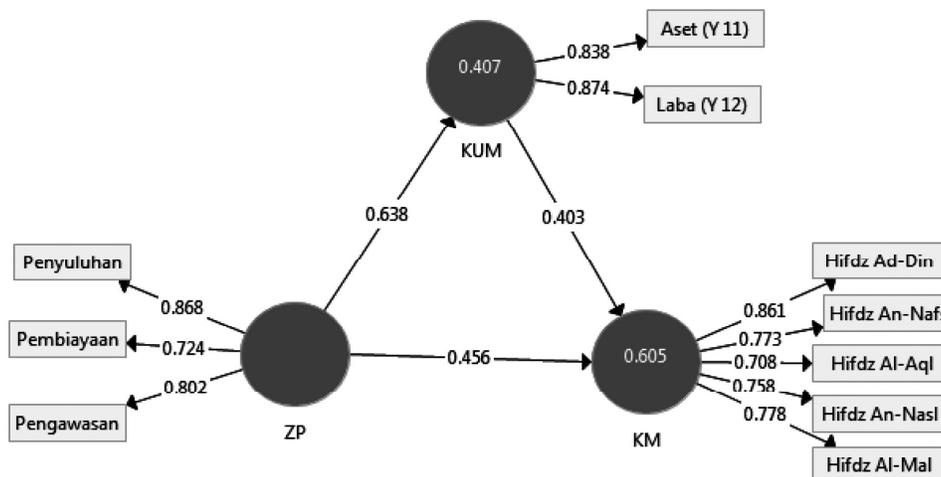
indikatornya Sedangkan inner model adalah spesifikasi hubungan antar variabel laten atau yang disebut dengan inner relation menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substansif penelitian. Pada langkah ini dijelaskan validitas hasil tes pada variabel. Uji validitas menggunakan outer weight karena variabel dibentuk secara formatif dengan membandingkan nilai statistik t dengan t tabel masing-masing indikator. Berdasarkan hasil Outer Weight form Bootstrapping dapat dijelaskan bahwa outer weight indikator X11, X12, dan X13 signifikan seperti pada Tabel 2 di bawah in:

Table 2. Hasil Outer Weight form Bootstrapping

No	Indicators	Original Sample	Sample Mean (M)	Standard Deviation	T Statistic	P Values
1	Pembiayaan	0,394	0,395	0,041	9,506	0,000
2	Pelatihan	0,450	0,446	0,043	10,476	0,000
3	Pengawasan	0,403	0,403	0,037	10,850	0,000

Sumber : Hasil Smart PLS 3

Hasil pengujian faktor konfirmatori menunjukkan bahwa masing-masing indikator memiliki nilai loading factor lebih besar dari 0,5. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel dikatakan valid untuk menjadi indikator variabel endogen kinerja UKM. Hasil tes faktor konfirmatori dijelaskan pada Gambar 2



Gambar 2. Hasil Loading Faktor

Uji reliabilitas kemudian dilakukan untuk menguji reliabilitas komposit untuk setiap konstruk. Berdasarkan Tabel 3, bahwa semua konstruk memiliki nilai keandalan komposit yang lebih besar dari 0,60. Hal ini menggambarkan bahwa variabel ZIS produktif, kinerja UMK dan kesejahteraan UMK memiliki keandalan yang baik.

Table 3. Result of Composite Reliability Test

No	Variabel	Composite Reliability
1	ZIS Produktif	0,842
2	Kinerja Usaha UMK	0,846
3	Kesejahteraan UMK	0,884

Sumber : Hasil Smart PLS 3

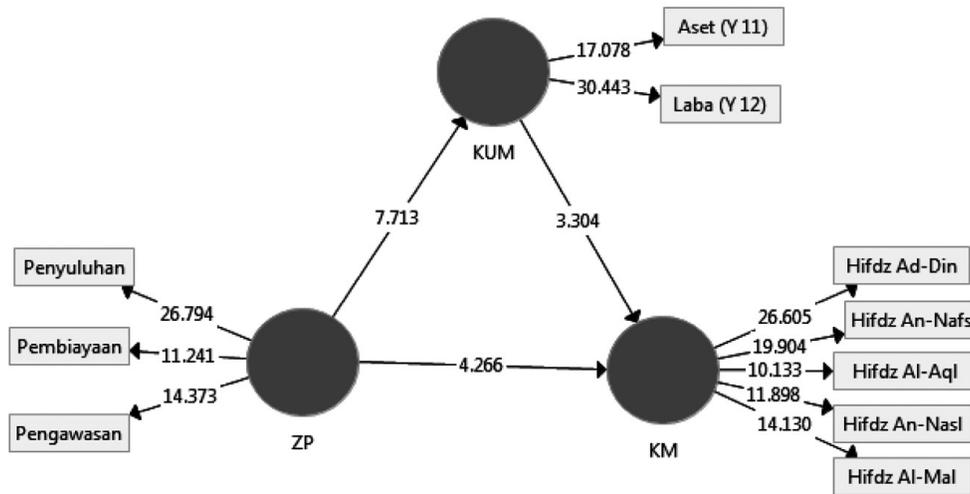
Untuk melihat validitas diskriminan dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Average Variance Extracted (AVE). Berdasarkan hasil uji validitas diskriminan semua variabel memiliki validitas diskriminan yang baik karena semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai AVE di atas 0,5. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Average Variance Extracted (AVE)

No	Variabel	Average Variance Extracted
1	ZIS Produktif	0,640
2	Kinerja Usaha UMK	0,733
3	Kesejahteraan UMK	0,604

Sumber : Hasil Smart PLS 3

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan yang signifikan antara variabel tren positif ZIS produktif, kinerja UMK dan kesejahteraan UMK. Namun ZIS produktif memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan dan kinerja UMK berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan UMK.



Gambar 4. Hasil Uji Partial Least Square

Hasil pengujian koefisien jalur ditunjukkan pada Tabel 5 menunjukkan bahwa variabel ZIS produktif memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kinerja UMK dengan parameter koefisien sebesar 0,638 dan nilai statistik 7,788 t (t statistik > 1,960). Selain itu program ZIS produktif juga berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan dengan koefisien 0,456 dan nilai statistik 4,098 t (t statistik > 1,960). Sedangkan kinerja UMK memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan dengan koefisien 0,403 dan nilai statistik 3,360 t (t statistik > 1,960).

Table 5. Hasil Uji Path Coefficients

No	Indicators	Original Sample	Sample Mean (M)	Standard Deviation	T Statistic	P Values
1	ZIS Produktif > Kinerja UMK	0,638	0,649	0,082	7,788	0,000
2	ZIS Produktif > Kesejahteraan UMK	0,456	0,468	0,111	4,098	0,000
3	Kinerja UMK > Kesejahteraan UMK	0,403	0,393	0,120	3,360	0,001

Sumber : Hasil Smart PLS 3

Berdasarkan hasil perhitungan PLS menunjukkan ZIS produktif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMK. Hal ini

berarti semakin baik program ZIS produktif yang didistribusikan maka semakin baik pula kinerja UMK. Karena dengan program tersebut UMK dapat memenuhi kebutuhan modal dan kemampuan pengelolaan usaha menjadi lebih baik sehingga produktivitas, pendapatan, penjualan dan laba meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jalaludin (2012) dan Muhammad, Jaafar, Rosly, dan Manan (2014) bahwa ZIS produktif dalam bentuk bantuan modal mikro dapat mendorong pertumbuhan usaha mikro menjadi lebih berkelanjutan. Dengan hal ini pula jika program ZIS produktif atau program pemberdayaan ekonomi LAZNAS Al-Azhar dan LAZNAS Dompot Dhuafa yang diberikan kepada UMK ditingkatkan baik dari kualitas maupun kuantitas, maka akan dapat meningkatkan kesejahteraan UMK.

Dengan kata lain, jika ZIS produktif diberikan kepada UMK meningkat baik kualitas dan kuantitas akan dapat meningkatkan kesejahteraan UMK. Secara mendasar pendanaan berbasis zakat, infaq dan sadaqah kepada UMK dapat mempengaruhi perilaku UMK. Sebab, dengan modal kerja yang cukup karena bantuan pendanaan yang diterimanya dapat memberikan ketenangan, sehingga kreativitas bisnis meningkat, ekspansi bisnis dan peluang bisnis yang dimiliki juga meningkat.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa layanan non-keuangan seperti pelatihan, pembinaan dan pengawasan sangat penting untuk peningkatan kemampuan pengelolaan usaha UMK menjadi lebih efektif dan efisien yang bermuara pada pertumbuhan usaha. Temuan ini menguatkan pendapat Wairimu & Mwilaria (2017), keterlibatan UMK dalam program keuangan mikro memungkinkan UMK menjadi peminjam, penabung, dan pengelola keuangan usaha yang baik. Karena UMK diberikan pelatihan manajemen bisnis, dan keterampilan keuangan yang bermanfaat untuk keberhasilan usahanya.

Studi ini juga menemukan temuan yang mendukung pandangan ulama yang mengatakan bahwa sistem ZIS ini dapat memenuhi semangat distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil sehingga terwujudnya maqashid al-shariah dalam perekonomian. Hal ini pula selaras dengan teori maqasid syari'ah dari al-Satibi yang menyangkut lima kebutuhan dasar manusia dalam mencapai kesejahteraan yaitu dien, nafs, aql, nasl dan maal (wealth). Penelitian ini mendukung penelitian Faishol (2017), Alam, Hasan dan Said (2015) bahwa kesejahteraan dapat dicapai oleh siapa saja tak peduli kaya

atau miskin, termasuk para mustahik. Selain itu temuan ini sejalan dengan penelitian Jalaludin (2012), bahwa ZIS produktif memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan mustahik.

## Penutup

Hasil penelitian ini membuktikan, program ZIS produktif dapat meningkatkan kinerja dan kesejahteraan UMK. Peningkatan kinerja yang diwakili peningkatan aset dan laba juga dapat mempermudah UMK mencapai kesejahteraan yang lebih baik. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan program ZIS produktif dapat meningkatkan kinerja dan kesejahteraan UMK. Sarannya adalah pemerintah harus proaktif dalam mengembangkan kebijakan dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan UMK dengan memperluas sumber pendanaan inovatif seperti sektor zakat, infaq, sadaqah dan wakaf. Ada berbagai faktor yang berkontribusi pada tingkat keberhasilan program ZIS produktif. Para penulis telah mengidentifikasi faktor-faktor berikut yang dapat dianggap penting untuk implementasi efektif zakat, infaq dan sadaqah sebagai instrumen untuk keuangan mikro Islam.

Di antaranya harus ada mekanisme yang tepat dalam mengimplementasikan program ZIS produktif ini. Misalnya, harus ada kesepakatan yang tepat antara lembaga zakat dan penerima program pemberdayaan ekonomi untuk menghalangi penerima yang tidak bertanggung jawab. Selain itu pemantauan juga akan menjadi motivasi bagi penerima program ZIS produktif karena dengan pemantauan mereka tahu bahwa kinerja mereka sedang dipantau. Sebagai layanan bebas bunga dan non-keuangan bebas biaya, ZIS produktif dapat membantu dan memberikan upaya maksimal untuk pengembangan kualitas hidup masyarakat miskin menuju pengentasan kemiskinan.

## Pustaka Acuan

- Alam, Mahmudul, Hassan, Salwana & Said, Jamaliah, (2015), Performance of Islamic Microcredit in Perspective of Maqasid Al-Shariah A Case Study on Amanah Ikhtiar Malaysia, *Humanomics* Vol 31 No 4 2015, pp 374-384.
- Faisol (2017), Islamic Bank Financing And It's Impact On Small Medium Enterprise's Performance, *Etikonomi* Volume 16 (1), April 2017 P-ISSN: 1412-8969; E-ISSN: 2461-0771 Page 13 – 24.

- Ibrahim, Fatmawati, & Ghazali, Ruziah (2014), Zakah As An Islamic Micro-Financing Mechanism To Productive Zakah Recipients, *Asian Economic and Financial Review*, Vol 4(1):117-125
- Jalaludin (2012), Pengaruh Zakat Infaq Dan Sadaqah Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Mustahik, *Majalah Ekonomi Tahun XXII, No. 3 Desember 2012*.
- Masrifah, Atika R, (2017), Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) sebagai Alternatif Strategis Memajukan Usaha Mikro Kecil Sektor Pertanian, *Islamic Economics Journal*, Vol. 3, No. 1, Juni.
- Mufraini, Arief, (2006), *Akuntansi Dan Manajemen Zakat*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhammad, Amirul Afif, Jaafar, Norlida, Rosly, Hardi Emrie & Manan, Hasman Abdul, (2013), An Appraisal On The Business Success Of Entrepreneurial Asnaf: An Empirical Study On The State Zakat Organization (The Selangor Zakat Board Or Lembaga Zakat Selangor) In Malaysia”, *Journal of Financial Reporting and Accounting*, Vol. 11 Issue: 1, pp.51-63, <https://doi.org/10.1108/JFRA-03-2013-0012>.
- Sanrego, Yulizar D dan Taufiq, M.,(2015), *Fiqih Tamkin Membangun Modal Sosial Dalam Mewujudkan Khairu Ummah*, Jakarta : Qisthi Press, 2015
- Tim Penyusun, Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Padjadjaran, (2016), *Usaha Mikro Islami*, Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.
- Tim Penyusun, Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia & P3EI Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, (2016), *Pengelolaan Zakat Yang Efektif: Konsep Dan Praktik Di Beberapa Negara*, Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.
- Wairimu, Zabron Chege, and Mwilaria, Shadrack Mwenda, (2017), Microfinance Institutions' Social Intermediation and Micro and Small Enterprises Survival in Thika Town, Kenya, *Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research*, Vol. 5, No. 2, May 2017.